

**PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN TINGKAT LEVERAGE
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**

Vivi Oktari, S.E.,M.Ak

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pat Petulai Rejang Lebong

Cindy Aprilyanti

Mahasiswa Akuntansi ,Fakultas Ekonomi, Universitas Pat Petulai Rejang Lebong

Alamat: Jl. Basuki Rahmat No.13, Dwi Tunggal, Kec. Curup,
Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119

Email: vivi_oktari@rocketmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect inflation and leverage on company stock price. The object research is manufacturing company registered with Indonesian Stock Exchange in 2019-2021. This research in the from quantitative descriptive research. The total sample dor this was taken using the proportional random sampling method. The total for this study was 30 manufacturing companies obtained from the Indonesian Stock Exchange website from 2019 to 2021. The hypothesis testing was carried out with the help of the SPSS program. The results of the study show that: inflation affects stock prices, leverage has no effect on stock prices, and inflation and leverage simultaneously affect stock prices.

Keywords: *Inflation, Leverage, Stock Prices*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari inflasi dan leverage terhadap harga saham perusahaan. Objek penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Busa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Penelitian ini berbentuk penelitian dekriptif kuantitatif. Sumlah sampel penelitian ini diambil dengan metode *proportional random sampling*. Jumlah penelitian ini sebanyak 30 perusahaan manufaktur yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: inflasi berpengaruh terhadap harga saham, leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan inflasi dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

Kata kunci: Inflasi, Leverage, Harga Saham

LATAR BELAKANG

Leverage merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset atau modal yang memiliki biaya tetap (hutang atau saham) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Inflasi merupakan hal yang dapat mempengaruhi leverage suatu perusahaan. Pertumbuhan inflasi akan berbeda-beda setiap tahunnya. Inflasi yang terjadi dapat berpengaruh negative terhadap harga saham. Harga saham dapat berubah naik atau turun dalam waktu yang begitu cepat (Darmaji dan Fakhruddin, 2012). Jika inflasi tinggi maka mengakibatkan turunnya kepercayaan investor terhadap kondisi pasar modal, sehingga investor akan melakukan penarikan dananya, yang membuat nilai saham menjadi turun karena krisis kepercayaan yang dialami investor (Tandellin, 2010:231). Namun inflasi yang terjadi di Indonesia 5 tahun terakhir cenderung stabil dikisaran 1%-4%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh inflasi dan harga saham terhadap leverage perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Inflasi

Inflasi diartikan sebagai kenaikan harga suatu barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Meningkatnya inflasi dapat dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi masyarakat, likuiditas di pasar yang berlebihan sehingga memicu konsumsi hingga ketidaklancaran distribusi barang.

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditentukan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah setiap waktunya. Menurut Jogiyanto (2013) harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar bursa pada saat tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan permintaan serta penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Penilaian Saham

Ada dua macam pendekatan yang biasanya digunakan investor dalam menganalisis dan menilai harga saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal lebih menekankan pada pola pergerakan harga berdasarkan data pasar masa lalu, sedangkan analisis fundamental menekankan analisis pada variable ekonomi, industry, dan perusahaan (Gitman, 2010:273)

Analisis Teknikal

Analisis teknikal mempunyai asumsi bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut, sehingga asumsi yang mendasari analisis teknikal antara lain (Tandellin, 2010:2048)

- 1) Nilai pasar barang dan jasa ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan.
- 2) Interaksi penawaran dan permintaan ditentukan oleh banyak factor, baik factor rasional maupun factor tidak rasional.
- 3) Harga-harga sekuritas dan nilai pasar cenderung mengikuti suatu tren dalam jangka waktu yang relative panjang.

Analisis Fundamental

Menurut Tandellin (2010:338), analisis fundamental dapat dilakukan secara *top down approach* melalui tiga tahapan yaitu:

- 1) Analisis Ekonomi merupakan analisis terhadap factor-faktor eksternal diluar perusahaan dan mempengaruhi seluruh perusahaan.
- 2) Analisis Industri diperlukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan jenis industri perusahaan yang bersangkutan.
- 3) Analisis Perusahaan digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Leverage

leverage merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset atau modal yang memiliki biaya tetap (hutang atau saham) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksi

malkan nilai perusahaan.

HIPOTESIS

1. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan

Inflasi yang tinggi memiliki efek yang berbahaya bagi keuangan perusahaan. Meningkatnya inflasi dapat menyebabkan harga input atau bahan baku yang tinggi, pendapatan dan laba menurun, daya beli konsumen rendah, sehingga bisa mempengaruhi harga saham perusahaan.

2. Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham Perusahaan

Leverage adalah penggunaan dana utang atau pinjaman untuk meningkatkan keuntungan dalam sebuah bisnis atau investasi. Leverage dapat mempengaruhi kenaikan maupun penurunan harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini leverage diukur dengan menggunakan rumus total utang dibagi total asset.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Berdasarkan data yang diperoleh dari idx, perusahaan yang menjadi populasi diambil sebanyak 30 perusahaan dari sub industri yang berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan metode *proportional random sampling*.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021 yang dapat di akses pada situs idx atau situs resmi perusahaan masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis statistic deskriptif berisi tentang informasi berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi masing-masing variable. Dalam penelitian ini, data perusahaan manufaktur yang diambil 30 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun yaitu dari tahun 2019-2021, sehingga jumlah data sebanyak 90 data. Hasil statistic deskriptif data adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
INFLASI	30	141.00	41.00	182.00	94.7000	31.60658	998.976
LEVERAGE	30	89.00	-3.00	86.00	55.3667	27.37792	749.551
HARGA	30	11394	56	11450	2488.97	3251.738	1.057E7
Valid N (listwise)	30						

Sumber: output spss

Table 1.1 menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel data. Berdasarkan perhitungan selama periode pengamatan, dapat terlihat bahwa inflasi (x1) memiliki rata-rata hitung (*mean*) sebesar 94.7000. standar deviasi (simpangan

baku) variable inflasi sebesar 31.60. Nilai minimum dalam periode pengamatan adalah 41.00 dan maksimum adalah 182.00. Variable leverage (x2) memiliki *mean* sebesar 55.36. Nilai standar deviasi sebesar 27.37 serta nilai minimum leverage sebesar -3.0 dan nilai maksimumnya sebesar 86.00. Variabel harga (y1) memiliki rata-rata 2488.97 dengan standar deviasi sebesar 3251.738 dan nilai minimum sebesar 56 serta nilai maksimumnya 11450.

Uji Normalitas

Table 1.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.11740898E-3
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.200
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182
a. Test distribution is Normal.		

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui variable pengganggu residual memiliki distribusi normal. Jika hasil Kolmogorov-Smirnov Z menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka

data residual terdistribusi dengan normal. Dalam penelitian ini diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z dapat dilihat nilai signifikan yang diperoleh sebesar $1,0 > 0,05$. Hal ini berarti yang digunakan terdistribusi secara normal dan dikatakan memenuhi syarat uji normalitas.

Perumusan hipotesis :

H1 : terdapat pengaruh Inflasi terhadap Harga saham

H2 : terdapat pengaruh Leverage terhadap Harga Saham

H3: terdapat pengaruh inflasi dan leverage terhadap Harga Saham

UJI t

RUMUS : $(0,025;7) = 2,365$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5476.794	2331.180		2.349	.026
	INFLASI	29.346	19.043	.285	2.541	.035
	LEVERAGE	-3.771	21.985	-.032	-.172	.865

a. Dependent Variable: HARGA

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh suatu variable bebas secara individual dalam menerangkan variasi variable terikat. Jika nilai signifikan lebih besar sama dengan 0,05 maka secara parsial variable independen tidak berpengaruh pada variable dependen. Dalam penelitian ini diperoleh hasil:

1. Variabel inflasi (x1) $0,035 < 0,05$ nilai t hitung $2,541 > 2,365$. Dapat disimpulkan h1 diterima yang berarti inflasi berpengaruh terhadap harga saham.
2. Variabel leverage (x2) terhadap harga saham $0,865 > 0,05$ nilai t hitung $-172 < 2,365$. Dapat disimpulkan h2 di tolak yang berarti leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham.

UJI f

RUMUS : $2 (10-2) = (2:8) = 4,46 (f)$

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.481E7	2	1.241E7	1.188	.032 ^a
	Residual	2.818E8	27	1.044E7		
	Total	3.066E8	29			

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, INFLASI

b. Dependent Variable: HARGA

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipoteses yaitu: jika terdapat nilai signifikan lebih dari sama dengan 0,005 maka koefisien regresi bersifat signifikan dan simultan yang berate secara simultan variable independen merupakan penjelas yang signifikan dan simultan. Begitupun sebaliknya.

Hipotesis h3

Berdasarkan hasil input diatas diketahui nilai signifikansi untuk inflasi dan leverage secara simultan terhadap harga saham dalah $0,032 < 0,05$ dan f hitung $1,188 > f$ tabel 4,46 Sehingga disimpulkan bahwa h3 diterima berarti inflasi dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap harga saham (y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.381	.313	3230.806

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, INFLASI

b. Dependent Variable: HARGA

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel bebas mampu menjelaskan variasi variable terikatnya.

Berdasarkan output diatas nilai r squer sebesar 0,081 hal ini mengandung arti bahwa adanya pengaruh variabel inflasi dan leverage secara simultan terhadap harga saham adalah sebesar 38,1%.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan inflasi berpengaruh terhadap harga saham, leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan inflasi dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

Adapun saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu untuk mengetahui bagaimana tingkat inflasi dan leverage dapat mempengaruhi harga saham. Perusahaan diharapkan dapat mengantisipasi inflasi yang terjadi sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. bagi investor dan calon investor yang akan menginvestasikan dananya, diharapkan penelitian ini dapat membantu dan menentukan strategi investasinya dengan memperhatikan tingkat inflasi yang sedang terjadi dan leverage perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan seluruh sampel yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih luas ruang lingkup penelitian.

Referensi

Ahmad, S.J. 2022. Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Return Saham

Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis*

Universitas Udayana 7.3:615-648

Hadi, S. Okalesa. Indrus,Z. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage

Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Jasa Subsektor Transportasi yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. *E-jurnal Bisnis Terapan Vol. 1 No. 1*:168-176

Dianti, P.P.M., Putra, I.G.C., Manuari, I.A.R., 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage,

Kebijakan Deviden dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur

Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi. *Jurnal Kharisma vol.4 No.3* :441-455

Supriati, D. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan

Terhadap Price Earning Ration pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa

Efek Indonesia. *Junral Akuntansi dan Manajemen vol 14 No 1 April 2018*

Angelista, D. Ratih, S. Arfamaini, R. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur

Kepemilikan terhadap Tindakan Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2029. *E-jurnal*

Kewirausahawan Vol. 4 No. 1 April 2021

Dini, S. Jingga, J. Wijaya, W. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham. *Jurnal*

Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi) vol.4 no.1 2020

PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN TINGKAT LEVERAGE TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021

Surahmansyah, H.S Sulistiyo. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham dengan

Pendekatan Fundamental. *Jurnal Akuntansi vol.14 no.2 2020* : 132-50

Ahmad, J.S. Badri, J. 2022. Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Indeks Harga

Saham Gabungan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2021. *Jurnal*

Economina vol.1 no.3 November 2020